

## ABSTRAK

Usaha Furniture Jati Nugraha adalah Usaha ini bergerak di bidang furniture, yaitu usaha yang menghasilkan aneka furniture dari barang  $\frac{1}{2}$  jadi menjadi barang jadi atau barang yang siap digunakan oleh konsumen. Setiap perusahaan dituntut untuk dapat menempatkan dan mempertahankan produknya di tengah-tengah ketatnya persaingan global.

Masalah yang dihadapi oleh perusahaan adalah kurangnya pengendalian mutu yang dilakukan mengakibatkan ketidak sesuai produk dengan standar yang telah ditetapkan. Permasalahan tersebut diduga disebabkan oleh pengendalian mutu selama proses produksi berjalan kurang baik, karena faktor tenaga kerja.

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui mutu pada produk lemari pada Usaha Furniture Jati Nugraha. Metode yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kepustakaan, observasi non partisipan, dan wawancara. Serta alat analisis yang digunakan adalah diagram pareto, *control chart*, dan *cause-and-effect* ( diagram sebab akibat )

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa hasil analisis pengendalian mutu berdasarkan *control chart* diketahui terjadi penyimpangan saat proses produksi sedang berjalan. Hasil analisis dari diagram pareto menunjukkan prioritas perbaikan yang perlu dilakukan adalah untuk jenis produk cacat berupa pendempulan yang tidak sempurna sebanyak (15,11%). Analisis dengan menggunakan diagram sebab-akibat dapat diketahui faktor penyebab produk cacat yang utama adalah faktor *human Error*, mesin, lingkungan, dan metode. Setelah mengetahui hasil dari analisis pengendalian kualitas, maka perusahaan dapat mengambil tindakan pencegahan dan perbaikan untuk mengurangi produk cacat dan meningkatkan mutu produk lemari.

Faktor yang mempengaruhi pengendalian mutu pada setiap produk yang dihasilkan oleh Usaha Furniture Jati Nugraha, dilihat dari kondisi yang ada di Usaha Furniture Jati Nugraha terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam setiap proses produksi, diantaranya *Human error* ( manusia ), Faktor perawatan mesin dan peralatan, dan cuaca dapat diatasi lebih awal. Sehingga pabrik dapat memperkecil kesalahan yang terjadi..

Saran-saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, yaitu pemilik usaha sebaiknya memberikan arahan secara langsung kepada pengrajin agar teliti dalam proses produksi, memasang pendingin ruangan, dan melakukan pemeriksaan bahan baku di awal sewaktu bahan-bahan yang dipesan datang, dan melakukan pemesanan secara langsung kepada *supplier* untuk memperkecil resiko ketidak sesuaian bahan baku yang di pesan.

Kata Kunci: Pengendalian Mutu